

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menerapkan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang membenarkan peneliti dalam meneliti serta mengamati situasi sosial hingga menyeluruh dan mendalam.<sup>1</sup> Penelitian ini fokus pada proses dan makna (perspektif subjek). Selain itu, kajian teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian serta sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik triangulasi (gabungan), analisis data yang diperoleh bersifat kualitatif dan induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam metode penelitian kualitatif hasil didapatkan dengan mengumpulkan data di lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan analisis sehingga akan terdapat penafsiran terhadap fenomena-fenomena yang terjadi untuk kemudian dilibatkan ke dalam berbagai metode yang ada. Dari penelitian deskriptif kualitatif peneliti mampu mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan omzet penjualan pada El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung dengan perspektif ekonomi Islam.

---

<sup>1</sup> Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), hlm. 13.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif fenomenologis, yang mana peneliti mengungkap topik dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu dengan terjun langsung kelapangan dengan wawancara terhadap narasumber. Tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk menguji keabsahan atau mengkaji kebenaran dari suatu teori yang sudah ada serta kemudian dikembangkan menggunakan data yang telah dikumpulkan di lapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih peneliti sebagai tempat berlangsungnya penelitian yaitu El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di RT.003/ RW. 002, Dsn. Tambak Kembang, Ds, Tambakrejo, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung. Merupakan tempat industri serta toko yang menyediakan berbagai jenis produk diantaranya kain ecoprint dan kain shibori dari El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan pengumpulan data, instrumen penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri (*Human Instrument*), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih beberapa informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melakukan penilaian

terhadap kualitas data, melakukan analisis data, melakukan penafsiran data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>2</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan pengamat partisipan, yaitu dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan sebaik mungkin apa yang telah disampaikan oleh narasumber. Penelitian ini dilakukan sejak September 2020 yang berawal dari penyusunan seminar proposal yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Selanjutnya, penelitian dimulai ketika peneliti telah mendapatkan izin dari El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian kualitatif membutuhkan data pendukung tambahan seperti dokumen dan lainnya. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari orang-orang atau informan yang secara sengaja dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi dalam permasalahan penelitian melalui wawancara.<sup>3</sup> Sumber data dicatat melalui catatan tertulis ataupun rekaman audio/ video, pengambilan atau film.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 222

<sup>3</sup> Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 80

Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara perseorangan serta observasi pada El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung dengan tujuan untuk mengidentifikasi situasi dan kondisi langsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Pihak yang dijadikan sebagai informan di antaranya pemilik El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung, karyawan, serta konsumen.

## 2. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder merupakan suatu sumber data yang tidak langsung memberikan data atau informasi pada pengumpulan data.<sup>4</sup> Bahan tambahan data berasal dari sumber tertulis yang dibagi dari sumber buku serta majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan serta menganalisis permasalahan secara terperinci, sehingga nantinya permasalahan yang ada akan terjawab. Sehingga berkaitan dengan penelitian ini, yaitu seberapa pentingnya strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan omzet penjualan pada El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 137

<sup>5</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 100.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan sesudah proposal riset disetujui dan sebelum analisis data itu dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, di antaranya:

### **1. Observasi partisipan**

Observasi dilakukan dengan cara meneliti ataupun mengidentifikasi objek yang akan diteliti. Observasi yaitu proses mengamati, mencermati serta melihat ataupun merekam perilaku secara sistematis objek yang diteliti dengan mencapai tujuan tertentu.

Selain itu, observasi dapat diartikan sebagai usaha pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan tingkah laku serta gejala-gejala fisik dengan pengamatan serta pencatatan. Langkah observasi yang dianggap cukup efektif dalam pengumpulan data, mempunyai ciri-ciri khusus, di antaranya:

- a. Observasi memiliki tujuan dan arah yang jelas.
- b. Observasi ilmiah tidak dilakukan secara untung-untungan ataupun sesuka hati dalam mendekati situasi objeknya. Namun, semua pelaksanaannya dilakukan secara terencana serta sistematis.
- c. Observasi melakukan pencatatan sejumlah peristiwa tentang tipe-tipe tingkah laku sosial tertentu.
- d. Observasi yang tidak menggantungkan diri sendiri pada kekuatan ingatan. Melainkan melakukan pencatatan dengan segera

e. Menuntut adanya keahlian, supaya data yang diperoleh dapat valid. Sehingga hasil observasi dapat dicek dan dibuktikan untuk menjamin validitasnya.

Dalam Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti yang akan turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi.<sup>6</sup> Observasi partisipan peneliti bertindak menjadi observer dan menjadi bagian dari kelompok yang ditelitinya. Kelebihan dari jenis observasi partisipan yaitu peneliti menjadi bagian integral dari berbagai situasi yang dipelajari di lapangan, sehingga kehadirannya pun tidak mempengaruhi situasi di lapangan.

Kegiatan observasi melibatkan tiga komponen yaitu *place*, *actor*, dan *activities*. *Place* merupakan tempat observasi yang sedang berlangsung. *Actor* merupakan pelaku atau orang-orang dalam observasi. *Activities* merupakan kegiatan observasi yang sedang berlangsung dilakukan oleh pelaku observasi.<sup>7</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, maupun alat perekam. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi pemasaran dalam menghadapi pesaing pada El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>6</sup> Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 72.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, ..., hlm. 229.

## 2. Wawancara mendalam

Wawancara menjadi teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan dua orang ataupun lebih serta berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya dengan langkah pewawancara memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber.

Wawancara dibagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya sudah disiapkan. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang sudah termasuk in-dept interview, yaitu wawancara yang dilakukan lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Berikutnya, wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.<sup>8</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Sehingga peneliti tidak membatasi informan untuk berbicara. Peneliti tidak menggunakan daftar sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, ..., hlm. 233

### 3. Dokumentasi

Metode penelitian dengan dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>9</sup> Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan data, pencarian data, penyelidikan data, pemakaian data, serta penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

Data yang didapatkan melalui proses dokumentasi bisa digunakan untuk mengenalkan perusahaan ke masyarakat luas dengan pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti akan meneliti data tersebut dengan tujuan memperoleh informasi kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi pada El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung. Selain itu peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pemilik toko untuk menyempurnakan data penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses pengolahan data yang nantinya akan diubah untuk menjadi sebuah informasi, agar ciri-ciri dari

---

<sup>9</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.76

data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan dapat digunakan sebagai solusi dari suatu permasalahan yang diteliti serta digunakan untuk menentukan kesimpulan dari suatu penelitian.

Analisis data kualitatif merupakan pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagian, hubungan antar kajian, dan hubungan terhadap keseluruhan dalam penelitian yang mencakup penelusuran data melalui pengamatan lapangan untuk menentukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif proses analisis dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pengumpulan data pada saat itu ataupun selanjutnya setelah selesai pengumpulan data pada saat periode tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif model interaktif Miles dan Huberman terdapat 3 tahap:

#### 1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data atau merangkum data yaitu memilih hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah analisis pengumpulan data di antaranya:

- a. Merangkum data kontak langsung dengan informan serta dilakukan di lokasi penelitian
- b. Pengkodean, dengan memperhatikan ringkasan atau simbol, struktur tertentu, tingkat rinci serta sistem interaktif.

- c. Pembuatan catatan objektif, peneliti menggunakan pencatatan, pengklasifikasian serta pengeditan jawaban yang objektif-deskriptif.
- d. Pembuatan catatan relatif, catatan yang sesuai dengan pemikiran pemateri,
- e. Pembuatan catatan marginal, Miles dan Huberman memisahkan antara komentar peneliti mengenai substansi dan metodologi.
- f. Penyimpanan data, dengan memperhatikan pemberian label, membuat format yang sama dan normalitas tertentu serta menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi yang baik.
- g. Analisis data selama pengumpulan data yang merupakan pembuatan memo. Yang dimaksud memo yaitu teoritisasi atau konseptual ide, yang mulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi.

## 2. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan langkah setelah mereduksi data yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori maupun sejenisnya.

## 3. Tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan

Tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan yaitu usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi.<sup>10</sup>

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Dengan demikian, diharapkan peneliti dapat menarik kesimpulan pada penelitian ini serta suatu temuan baru berupa gambaran objek yang jelas. Temuan tersebut berupa hipotesis ataupun teori.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengujian keabsahan temuan perlu dilakukan untuk melihat kebenaran penelitian yang dilakukan. Keabsahan suatu data nantinya akan digunakan untuk mendukung penentuan hasil akhir atau penelitian. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas data atau validitas. Adapun teknikanya yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali meneliti di lapangan, melakukan wawancara dengan sumber data yang sudah ada ataupun dengan sumber data baru yang bertujuan untuk mematangkan hasil yang sudah ditemukan sebelumnya.

2. Triangulasi

---

<sup>10</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 210-212.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibagi menjadi yaitu:

a. Triangulasi data

Triangulasi data yaitu teknik pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

c. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

d. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu teknik pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>11</sup>

3. Pembahasan dengan sejawat

Pembahasan dengan teman-teman dilakukan untuk memberikan pandangan lain ataupun masukan sebagai pertimbangan dengan demikian dapat membantu dalam mengambil langkah penelitian.

---

<sup>11</sup> Gunawan, *Metode Kualitatif,.....*, hlm. 216.

Pembahasan ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap penelitian pendahuluan**

Tahap ini peneliti terlebih dahulu mengamati apa masalah yang hendak akan diteliti dengan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dapat diketahui keadaan atau kedudukan masalah tersebut baik secara teoritis ataupun praktis.

Dengan demikian, tahap ini akan menemukan masalah yang kemudian peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan masalah-masalah yang ada di lapangan. Tahapan ini dilakukan penyusunan kegiatan penelitian serta pengajuan permohonan penelitian pada El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung.

### **2. Tahap pengembangan desains**

Tahap ini peneliti mengembangkan obyek yang akan diteliti dengan analisis data sebagai populasi penelitian. Merencanakan kegiatan pelaksanaan penelitian dengan obyek permasalahan yang ada di lapangan. Tahapan ini dilakukan peneliti untuk melakukan penyusunan pengembangan strategi yang dibutuhkan El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung saat ini.

### **3. Tahap pelaksanaan penelitian**

Tahap pelaksanaan ini peneliti terjun langsung di lapangan untuk penelitian serta pengumpulan data dan analisis data dengan beberapa informan dengan cara melakukan wawancara pada El Hijaaz Boutique Kabupaten Tulungagung. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur, maka penelitian laporan akan memiliki kualitas yang baik dalam hasil penelitiannya.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahap ini peneliti membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.